

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hubungan Organisasi dan Kepemimpinan bagaikan paket lengkap dalam sebuah system yang saling berkaitan, dimana ada organisasi disitu dipastikan ada sebuah kepemimpinan, dimana ada kepemimpinan tentunya ada didalam sebuah organisasi, terlebih dalam sebuah Pendidikan tidak akan lepas dari Organisasi dan Kepemimpinan.

Di dalam Al-Qur'an kata *organisasi* dapat dipahami melalui kata *shaff* dan *ummat*, sebagaimana Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Shaff ayat 4 :

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بُنْيَانٌ مَرْصُومٌ

*Artinya : Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh. (Q.S. As-Shaff : 4)*¹

¹ Mujamma'al Malik Fahd Li Thiba'at, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, h.928

Maksud dari *Shaff* dalam ayat tersebut menurut al-Qurtubi adalah menyuruh masuk dalam sebuah barisan (organisasi) supaya terdapat keteraturan untuk mencapai sebuah tujuan²

Dari sini dapat dikemukakan bahwa ciri organisasi adalah mempunyai pemimpin dan terjadi itba' terhadap kepemimpinan tersebut. Di samping itu kata (*bunyanun marshuusun*) mengindikasikan bahwa dalam sebuah organisasi hendaknya terdapat pembagian wewenang dan tugas sebagaimana yang terjadi dalam sebuah bangunan atau rumah ada yang bertugas menjadi tangga ada yang bertugas menjadi tiang serta ada yang bertugas menjadi atap dan sebagainya.

Dalam kata yang lain kata organisasi dapat dipahami melalui kata "*ummat*" ummat diartikan sebagai sekelompok orang yang berada disuatu wilayah tertentu, dalam term tertentu ummat juga diartikan sebagai golongan atau organisasi. Kata ummat disebut dalam al-Qur'an berkali-kali, beberapa kata sifat yang

²https://www.academia.edu/29037991/ORGANISASI_DALAM_AL-QURAN, Organisasi Dalam Al-Quran, .academia.edu, vol. 2903799, 16-06-2019 jam. 00.03

melekat dalam kata ummat anantara lain : *ummat muqtashidah*, *ummat jasiyah*, *khairu ummah*, *ummat wahidah*, *ummat wasathan*, *ummat qonitan*, *ummat muslimah*. Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat al-Maidah ayat 66 :

وَلَوْ أَنَّهُمْ أَقَامُوا التَّوْرَةَ وَالْإِنجِيلَ وَمَا أُنزِلَ إِلَيْهِمْ مِنْ رَبِّهِمْ لَأَكَلُوا مِنْ فَوْقِهِمْ وَمِنْ تَحْتِ أَرْجُلِهِمْ ۗ مِنْهُمْ أُمَّةٌ مُقْتَصِدَةٌ ۗ وَكَثِيرٌ مِنْهُمْ سَاءَ مَا يَعْمَلُونَ

*Artinya : Dan sekiranya mereka sungguh-sungguh menjalankan (hukum) Taurat dan Injil dan (Al Quran) yang diturunkan kepada mereka dari Tuhannya, niscaya mereka akan mendapat makanan dari atas dan dari bawah kaki mereka. Diantara mereka ada golongan yang pertengahan. Dan alangkah buruknya apa yang dikerjakan oleh kebanyakan mereka.(Q.S. Al-Maidah : 66)*³

Term “*ummat muqtashidah*” memberikan pemahaman sebagaimana yang diterangkan al-Thabari sebagai berikut :

Hendaklah suatu organisasi itu berjalan sesuai dengan perencanaan yang dibuat sebelumnya. Penyimpangan dari perencanaan tersebut akan menyebabkan organisasi berbelok dan sulit untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, AD/ART suatu organisasi harus dijalankan secara konsekuen agar suatu

³ Mujamma'al Malik Fahd Li Thiba'at, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, h.171

organisasi mampu dinamakan organisasi yang efektif, maka AD/ART juga merupakan elemen organisasi⁴

Dalam ayat lain kata organisasi dapat dipahami melalui kata “khoiru ummah” terdapat dalam Al-Qur’an Surat Ali-Imran ayat 110 :

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ مِنْهُمْ
الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

*Artinya : Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik. (Q,S. Ali-Imran :110)*⁵

Khaira ummah di sini merupakan tafsir dari umat Islam akan menjadi umat yang terbaik apabila mengerjakan pilar-pilar agama Islam. Namun apabila ditarik dalam masalah organisasi yaitu mengandung pemahaman organisasi yang bermutu yang melaksanakan pilar-pilar mutu.

Dari uraian pemahaman Organisasi dan Kepemimpinan berdasarkan Al-Qur’an dapat ditarik kesimpulan bahwa Terdapat

⁴https://www.academia.edu/2903799/ORGANISASI_DALAM_AL-QURAN. Organisasi Dalam Al-Quran, .academia.edu, vol. 2903799, 16-06-2019 jam. 00.16

⁵Mujamma'al Malik Fahd Li Thiba'at, *Al-Qur'an dan terjemahnya*), h.94

dua kata bantu yang terdapat dalam al-Qur'an untuk mempelajari pengorganisasian ini. Kata tersebut adalah *Shaff* dan *ummat*.

Untuk kata *shaff* menginspirasi konsep bahwa organisasi harus mempunyai anggota yang terdiri dari kumpulan orang-orang, berada dalam suatu wadah, terdapat keteraturan, mempunyai tujuan, juga mempunyai pemimpin (adanya kepemimpinan) terjadi pendelegasian wewenang dan tanggung jawab serta ada niat melaksanakan tugas dengan ikhlas dan berjuang di jalan Allah.

Kata *ummat* menginspirasi konsep bahwa organisasi ideal harus mempunyai elemen Ketaatan anggota, keteladanan pemimpin, tujuan organisasi, kesatuan komando dan AD/ART. Dalam pengambilan keputusan memakai sistem musyawarah. Sedangkan untuk menuju organisasi yang bermutu, organisasi harus menjalankan pilar-pilar mutu.

Dari Konsep Organisasi dan Kepemimpinan di atas dalam kaitannya dengan dunia pendidikan tentunya sangat bisa memainkan peran untuk terwujudnya Peningkatan Mutu Pendidikan

Dalam hubungannya dengan pengelolaan penyelenggaraan pendidikan yang di selenggarakan baik oleh Pemerintah langsung dalam hal ini disebut sekolah Negeri ataupun yang diselenggarakan oleh kelompok masyarakat dalam hal ini swasta yang lebih dominan di selenggarakan oleh Yayasan, yang penyelenggaraannya semua berbadan hukum dan jelas serta berkedudukan sama dan tentunya ada peran Organisasi dan kepemimpinan Pendidikan tertentu yang diterapkan dalam upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan itu sendiri.

Yayasan di Indonesia, bukanlah sebuah lembaga baru. Apalagi melihat keberadaan Yayasan dalam aktivitas pendidikan di tanah air, Yayasan pendidikan pertama kali di dunia dianggap didirikan oleh Plato menjelang kematiannya pada tahun 347 sebelum Masehi. Plato dianggap mendirikan sebuah Yayasan karena memberikan hasil pertanian dari tanah yang dimilikinya untuk disumbangkan selama-lamanya kepada *Academia* yang didirikannya.⁶

⁶ Ais, Chatamarrasyid, *Tujuan Sosial Yayasan dan Kegiatan Usaha Bertujuan Laba*, (Bandung: Citra Aditya Bhakti), 2000, h.16.

Yayasan sebagai salah satu badan hukum yang berfungsi menyelenggarakan pendidikan sebagaimana yang dimaksud oleh Pasal 51 Ayat 1 UU Sisdiknas dan berlaku hingga saat ini, konsekuensi hukum dari eksistensi tersebut tentu harus patuh dengan kewajiban-kewajiban penyelenggaraan pendidikan yang berorientasi pada pemenuhan hak pendidikan. Sebab, prinsip penyelenggaraan pendidikan dalam UU Sisdiknas adalah pemenuhan hak pendidikan bagi warga Negara

Fenomena yang terjadi di Indonesia umumnya dan di Tangerang atau Banten Khususnya Yayasan sebagai penyelenggara pendidikan akhir akhir ini banyak kabar yang memberitakan bahwa sekolah atau lembaga pendidikan yang berada dalam naungan yayasan banyak yang gulung tikar dalam hal ini ditutup dengan berbagai macam factor seperti tidak ada peserta didik (siswa), kurang mendapat kepercayaan masyarakat, tidak mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lain baik yang baru dengan performa yang baru ataupun bersaing dengan sekolah negeri yang baru dibuka, animo masyarakat terhadap

mutu pendidikan swasta, sampai kepada factor problematika konflik internal organisasi dalam yayasan itu sendiri.

Secara garis besar fenomena ditutupnya Yayasan penyelenggara pendidikan tersebut disebabkan oleh factor Internal dan Eksternal Yayasan itu sendiri

Disamping fenomena yayasan penyelenggara pendidikan yang gulung tikar banyak pula fenomena Yayasan penyelenggara pendidikan yang maju pesat dalam sisi kuantitas peserta didik, performa bangunan fisik, animo positif masyarakat serta kualitas mutu pendidikan yang menjadi daya jual dan daya saing lebih dibandingkan sekolah sekolah dan pesantren disekitarnya semua tentunya tidak terlepas dari peran organisasi dan kepemimpinan pendidikan dalam peningkatan mutu pendidikan dari penyelenggaraan pendidikan itu sendiri.

Melihat fenomena tersebut di atas penulis merasa tertarik dan perlu untuk meneliti peran Organisasi dan Kepemimpinan pendidikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan yang di selenggarakan oleh yayasan penyelenggara pendidikan di Kecamatan Balaraja – Tangerang - Banten.

Berawal dari paparan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PERAN ORGANISASI DAN KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI YAYASAN AL-BADAR BALARAJA TANGERANG”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih bermunculannya Yayasan Penyelenggara Pendidikan yang di tutup bangkrut atau gulung tikar karena berbagai faktor internal dan eksternal
2. Masih minimnya mutu pendidikan yang diselenggarakan oleh Yayasan penyelenggara pendidikan
3. Menjamurnya penyelenggaraan pendidikan yang di selenggarakan oleh Yayasan tanpa mempertimbangkan Mutu pendidikan
4. Melekatnya asumsi dan animo masyarakat terhadap sekolah swasta adalah sekolah alternative bukan pilihan utama seperti sekolah negeri ini terlihat dalam proses persaingan perolehan

siswa baru masyarakat lebih tertuju kepada sekolah negeri yang menyebabkan banyak sekolah swasta yang minim dalam perolehan siswa baru setiap tahunnya.

5. Masih minimnya loyalitas SDM Pelaku Organisasi dan Kepemimpinan pada lembaga pendidikan di yayasan
6. Belum terbentuknya sinergitas pelaku penyelenggara pendidikan di Yayasan
7. Belum optimalnya peran Organisasi dan Kepemimpinan pendidikan sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan di yayasan penyelenggara pendidikan

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas perlu ada pembatasan terhadap masalah yang perlu diambil peneliti sebagai fokus utama penelitian dari beberapa kemungkinan masalah yang ada,

Adapun dalam penelitian ini penulis membatasi masalah pada satu lembaga pendidikan yang ada dalam naungan Yayasan Al-Badar Balaraja yaitu *“Peran Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan*

(SMK) Al-Badar dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di Yayasan Al-Badar Balaraja – Tangerang”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah diatas dan supaya permasalahan dalam penelitian ini dapat terjawab secara akurat, maka permasalahan ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Peran Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan SMK di Yayasan Al-Badar Balaraja Tangerang;
2. Bagaimana Upaya Peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan Kepala Sekolah dan Ketua Yayasan dalam peningkatan mutu pendidikan SMK di Yayasan Al-Badar Balaraja Tangerang;
3. Apa Faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan SMK di Yayasan Al-Badar;

4. Apa Hasil yang dicapai dalam kepemimpinan dan organisasi pendidikan dalam peningkatan mutu pendidikan SMK di Yayasan Al-Badar

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan SMK Al-Badar dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di Yayasan Al-Badar Balaraja Tangerang.

1. Untuk Mengetahui Peran Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan SMK di Yayasan Al-Badar Balaraja Tangerang;
2. Untuk Mengetahui Upaya Peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan Kepala Sekolah dan Ketua Yayasan dalam peningkatan mutu pendidikan SMK di Yayasan Al-Badar Balaraja Tangerang;
3. Untuk Mengetahui Faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan SMK di Yayasan Al-Badar;

4. Untuk Mengetahui Hasil yang dicapai dalam kepemimpinan dan organisasi pendidikan dalam peningkatan mutu pendidikan SMK di Yayasan Al-Badar

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian ilmiah pada ilmu manajemen pendidikan dalam hal peran Organisasi dan Kepemimpinan pendidikan di sebuah Yayasan Penyelenggara Pendidikan.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis hasil Penelitian ini memiliki kegunaan:

- a. Bagi Ketua Yayasan
 1. Ketua Yayasan memiliki informasi tentang Organisasi dan Kepemimpinan di Yayasan yang dipimpinnya.
 2. Ketua Yayasan dapat mengoptimalkan peran Organisasi dan Kepemimpinan pendidikan sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di satuan lembaga pendidikan yang diselenggarakannya.

b. Bagi Kepala SMK

1. Kepala SMK mendapatkan informasi tentang Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan.
2. Kepala SMK mendapatkan dapat meningkatkan Organisasi dan Kepemimpinan pendidikan sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di satuan lembaga pendidikan

c. Bagi UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten

1. Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai perbendaharaan kekayaan karya ilmiah berupa thesis.
2. Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan perkuliahan pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam

d. Bagi Para Peneliti

Para Peneliti dan mahasiswa dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian lanjutan untuk memperkuat

generalisasi tentang Peran Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan dalam Peningkatan Mutu pendidikan di sebuah Yayasan Penyelenggara Pendidikan

G. Kajian Pustaka

Berdasarkan kajian yang penulis lakukan terhadap beberapa karya ilmiah yang terkait dengan penelitian tentang Peran Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di Yayasan Al-Badar Balaraja Tangerang, ditemukan beberapa karya ilmiah yang tertuang dalam tesis yang mengangkat tema yang sama dan atau hamper sama namun bertitik fokus berbeda diantaranya :

1. Tesis Saidara Ishak. Prodi MPI Program Pascasarjana IAIN Sumatera Utara Medan dengan Judul Tesis : *Manajemen Peningkatan Mutu di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kabupaten Aceh Tamiang*. Dalam Tesis Tujuan penelitian ini, secara umum untuk mendapatkan gambaran secara deskriptif pelaksanaan manajemen yang memfokuskan pada manajemen peningkatan mutu di MTs Negeri Seruway Kabupaten Aceh Tamiang . Dengan menelusuri perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan , pengawasan, evaluasi peningkatan mutu pendidikan di MTs Negeri Seruway Kabupaten Aceh Tamiang. Penelitian menggunakan metode kualitatif. Proses pengumpulan data peneliti, untuk lebih dapat dipahami berikut akan diuraikan

prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut: Observasi, Wawancara, Studi Dokumen. Teknis analisis data dalam suatu penelitian kualitatif dapat digunakan deskriptif naratif, melalui tiga alur yaitu : Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan/verifikasi. Berdasarkan hasil temuan penelitian dapat penulis informasikan yaitu : (1) Perencanaan adalah membuat suatu target-target yang akan dicapai atau diraih di masa depan. Perencanaan peningkatan mutu pendidikan MTs Negeri Seruway dilakukan dengan berbagai pertimbangan. Fungsi perencanaan yang dilaksanakan di MTs Negeri Seruway ini meliputi pengaturan sumber dana, sumber daya atau personil madrasah dan upaya pembinaannya, dan pengembangan kurikulum. Perumusan perencanaan peningkatan mutu pendidikan di MTs Negeri Seruway melalui musyawarah atau rapat madrasah yang melibatkan kepala Madrasah, guru, staf dan komite Madrasah. (2). Pengorganisasian sumber daya dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs Negeri Seruway dilaksanakan dengan proses perincian seluruh pekerjaan yang harus dilaksanakan setiap individu dalam mencapai tujuan Madrasah, pembagian beban pekerjaan menjadi kegiatan-kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh setiap individu dan pengadaan serta pengembangan mekanisme kerja sehingga ada koordinasi pekerjaan para anggota organisasi menjadi kesatuan yang terpadu dan harmonis. (3) Pelaksanaan atau pengarahan sebagai rencana peningkatan mutu pendidikan di MTs Negeri Seruway adalah pelaksanaan sebagai proses mengendalikan institusi pendidikan yang berjalan sesuai dengan jalur yang telah ditetapkan dan sampai kepada tujuan secara efektif dan efisien. Sebagai implikasi pelaksanaan manajemen dalam pengembangan kurikulum dengan pendekatan pembelajaran PAKEM di MTs Negeri Seruway merupakan suatu proses penyesuaian, pengintegrasian, persiapan dan pemilihan dengan terfokus pada tujuan, materi, metode, organisasi dan evaluasi menjadi dasar utama dalam upaya mengembangkan sistem pembelajaran. (4) Pengawasan dalam rencana

peningkatan mutu pendidikan di MTs Negeri Seruwaya adalah pengawasan peningkatan mutu pendidikan di MTs Negeri Seruwaya dilakukan dengan memperhatikan faktor-faktor pendukung dan penghambat jalannya proses implementasi manajemen. Pengawasan sebagai upaya untuk mengamati secara sistematis dan berkesinambungan, merekam, memberi penjelasan, petunjuk, pembinaan dan meluruskan berbagai hal yang kurang tepat serta memperbaiki kesalahan. Pengawasan merupakan kunci keberhasilan dalam keseluruhan proses manajemen, perlu dilihat secara komprehensif, terpadu dan tidak terbatas pada hal-hal tertentu.⁵ Evaluasi sebagai implementasi kelima dalam penelitian bertujuan, evaluasi peningkatan mutu pendidikan di MTs Negeri Seruwaya adalah mengkaji ulang kebijakan kepala Madrasah dalam mengemban amanah, menentukan program Madrasah, atau setidaknya menyatukan persepsi kalangan pembuat keputusan (tenaga pendidik dan kependidikan) di lembaga yang dipimpinnya. Kemampuan kepala Madrasah dan guru sebagai pelaku utama kebijakan yang dipercaya untuk mengemban pelaksanaan evaluasi kebijakan manajemen peningkatan mutu dalam mendayagunakan seluruh potensi yang dimiliki, termasuk mempertahankan dan memanfaatkan beberapa faktor pendukung yang menentukan keberhasilan implementasi kebijakan tersebut.⁷

Perbandingan tesis Ishak dengan tesis peneliti yaitu, Manajemen Peningkatan Mutu di Madrasah Tsanawiyah Negeri sedangkan tesis peneliti bagaimana Peran Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan dalam Upaya Peningkatan

⁷ Ishak, Judul Tesis : *Manajemen Peningkatan Mutu di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kabupaten Aceh Tamiang*. Tesis, Program Pascasarjana IAIN Sumatera Utara Medan, 2011

Mutu Pendidikan, terdapat kesamaan Fokus yaitu dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan sedangkan perbedaannya tesis Ishak meneliti semua komponen Manajemen secara keseluruhan (Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengawasan dan Pengevaluasian) sedangkan tesis peneliti lebih kepada Peran Pengorganisasian dan Kepemimpinannya

2. Tesis saudara Sumiyati. Program Pascasarjana Universitas Islam Indonesia dengan Judul Tesis : *Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Berbasis Sekolah di SDN Depok I – Sleman Yogyakarta*. Dalam Tesis tersebut disimpulkan Kepala sekolah dalam melaksanakan peran utamanya sebagai leader, manajer, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi dengan baik, di samping peran lainnya. Sebagai seorang wirausahawan yang tangguh berupaya meningkatkan mutu pendidikan, bekerja keras dan cerdas, kreatif, inovatif, komitmen, dan beruaha memberikan teladan bagi warga sekolahnya. Kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan telah melakukan diantaranya : pembinaan dan kerjasama kepada seluruh warga sekolah, meningkatkan partisipasi warga sekolah, masyarakat, stakeholder, menjalin kerjasama dengan pihak-pihak terkait, mengadakan bimbingan dan pelatihan, mengundang nara sumber, pendalaman materi, penggalan dana, bakti sosial, promosi, dan lainnya. Strategi yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah. Dengan adanya kemandirian yang tinggi bersifat adaptif dan proaktif, jiwa kewirausahaan tinggi, kinerja sekolah baik, memiliki kontrol yang kuat dari intern sekolah sendiri disamping yang

ekstern, berkomitmen, dan prestasi merupakan acuannya, memudahkan dalam melaksanakan program-programnya untuk mengatasi kesenjangan yang ada di sekolah tersebut. Strategi dan tahapan yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan melakukan analisis lingkungan, mencari kesenjangan, menentukan sasaran/ tujuan yang disusun dalam rencana kerja 4 tahun, rencana kerja 1 tahun yang disertai RAPBS, pelaksanaan program, monitoring dan evaluasi berkelanjutan⁸

Perbandingan tesis Sumiyati dengan peneliti yaitu : ingin mengetahui peran utama kepada sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, sedangkan dalam tesis peneliti ingin mengetahui peran organisasi dan kepemimpinan para pimpinan dalam sebuah Yayasan Pendidikan meliputi Ketua Yayasan, Kepala Sekolah dalam Yayasan tersebut dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, dan adapun persamaan dalam fokus penelitian tesis Sumiyati dan tesis peneliti adalah sama sama memfokuskan pada Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan

3. Tesis saudari Rodiyatun. Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta yang berjudul "*Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul'*". Tesis ini penelitian

⁸ Sumiyati, Judul Tesis : *Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Berbasis Sekolah di SDN Depok I – Sleman Yogyakarta*. Tesis, Program Pascasarjana Universitas Islam Indonesia , 2011

bertujuan untuk 1) mengetahui peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, 2) mengetahui peran guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Unggulan „Aisyiyah Bantul. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru dan siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan pencermatan dokumen. Teknik penentuan subjek dengan cara *purposive sampling* dan teknik analisis data dengan koleksi data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian ini terdapat tiga peran yang menjadi pokok utama kepemimpinan kepala sekolah di SD Unggulan „Aisyiyah Bantul yaitu peran kepala sekolah sebagai; 1) Manajer (*manager*) dengan kemampuan yang dimiliki mengelola sumber daya manusia mulai dari perekrutan sampai pengembangan kompetensi guru, b) menjalankan strategi yang tepat, c) mendorong dan menggerakkan keterlibatan guru karyawan dalam kegiatan. 2) Pemimpin (*leader*) yaitu; a) berusaha untuk melakukan hal-hal yang benar yaitu dengan menjadi teladan yang baik, b) mempengaruhi orang untuk bekerjasama dalam mencapai visi, misi dan tujuan sekolah, c) membuka komunikasi dua arah, d) dapat memberikan kepercayaan kepada orang lain, e) berfokus pada perubahan dalam berinovasi. 3) Motivator (pemberi motivasi) yaitu; a) memberi motivasi untuk berkembang dalam suasana bebas dan kreatif namun tetap disiplin dengan berorientasi pada tugas, b) dapat menciptakan lingkungan yang kondusif serta hubungan yang harmonis bagi warga sekolah, c) memberikan penghargaan sesuai dengan kinerjanya dan memberikan sanksi atas apa yang diperbuat, d) dapat menyediakan berbagai sumber belajar untuk memotivasi dalam belajar. Sedangkan peran guru dalam meningkatkan mutu pendidikan ada lima yaitu 1) Demonstrator, dengan kemampuan yang dimiliki; a) menguasai materi dan metode yang akan disampaikan, b) dapat mengembangkan dan mempraktekkan kemampuan siswa baik pada pengetahuan, bakat dan juga ketrampilannya. 2) Pengelola kelas; a) menciptakan suasana disiplin dengan suatu aturan dan pembiasaan, b) mengelola waktu dan kondisi

kelas mulai dari kegiatan awal sampai akhir pembelajaran, c) membentuk organisasi kelas. 3) Mediator; a) menyediakan berbagai media dan b) mengefektifkan penggunaan media serta sumber belajar lainnya dalam pembelajaran, 4) Fasilitator; a) penggunaan bahasa yang komunikatif dan mudah dipahami, b) membimbing, mengarahkan dan mengembangkan potensi siswa. 5) Evaluator; a) menyiapkan dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, b) menghasilkan berbagai inovasi dalam pembelajaran. Kendala yang dihadapi adalah pemeliharaan dan penataan sarana prasarana yang belum memadai⁹

Perbandingan tesis Rodiyatun dengan peneliti yaitu : ingin mengetahui 1) mengetahui peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, 2) mengetahui peran guru dalam meningkatkan mutu pendidikan, sedangkan dalam tesis peneliti ingin mengetahui peran organisasi dan kepemimpinan para pimpinan dalam sebuah Yayasan Pendidikan meliputi Ketua Yayasan, Kepala Sekolah dalam Yayasan tersebut dalam upaya peningkatan mutu pendidikan sehingga perbedaan fokus nya terletak pada Kepala Sekolah – Guru dengan Ketua Yayasan – Pimpinan Lembaga dalam Naungan Yayasan, dan adapun persamaan dalam fokus

⁹ Rodiyatun. “Peran *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD Unggulan ‘Aisyiyah Bantul’*”. Tesis. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan. 2018

penelitian tesis Rodiyatun dan tesis peneliti adalah sama sama memfokuskan pada Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan

H. Sistematika Penulisan

Tujuan sistematikan penulisan tesis adalah untuk memudahkan, memahami dan mempelajari isi tesis, adapun sistematika penulisan tesis ini sebagai berikut :

Bab 1 PENDAHULUAN

Pada Bab Pendahuluan ini terdiri dari : latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan

Bab II KAJIAN TEORITIK

Pada Bab ini berisi tentang landasan teori dan kajian teori yang berkaitan dengan peran organisasi dan kepemimpinan pendidikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan meliputi : A. Organisasi Pendidikan yang membahas Pengertian Organisasi Pendidikan, Teori Organisasi Pendidikan, Desain Organisasi Pendidikan Yang Efektif Unggul dan Berhasil, dan Peran Organisasi Pendidikan. B. Kepemimpinan Pendidikan yang

membahas Pengertian dan Unsur Kepemimpinan Pendidikan, Teori-teori Kepemimpinan, Tipologi Fungsi dan Syarat Kepemimpinan Pendidikan, Peran Kepemimpinan dalam Organisasi Pendidikan. C. Peningkatan Mutu Pendidikan yang membahas Pengertian Mutu Pendidikan, Karakteristik Mutu Pendidikan, Standar dan Penjaminan Mutu Pendidikan, Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan dan Peran Organisasi dan Kepemimpinan Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan.

Bab III METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab ini terdiri atas : jenis penelitian, latar seting penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, Pemeriksaan Keabsahan Data dan Teknik Analisis Data.

Bab VI HASIL PENELITIAN

Pada Bab ini dijelaskan tentang Deskripsi data hasil temuan penelitian tentang Gambaran Umum Yayasan Al-Badar Balaraja Tangerang meliputi : Kondisi obyektif Yayasan Al-Badar Balaraja, Sejarah singkat berdirinya Yayasan Al-Badar Balaraja, Profil SMK Al-Badar dan Desain Pola Struktural Organisasi Yayasan dan SMK Al-Badar Balaraja; Temuan Penelitian dan

Pembahasan meliputi : Peran Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan SMK di Yayasan Al-Badar Balaraja Tangerang; Upaya Peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan Kepala Sekolah dan Ketua Yayasan dalam peningkatan mutu pendidikan SMK di Yayasan Al-Badar Balaraja Tangerang; Faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan SMK di Yayasan Al-Badar; Hasil yang dicapai dalam kepemimpinan dan organisasi pendidikan dalam peningkatan mutu pendidikan SMK di Yayasan Al-Badar

Bab V PENUTUP

Pada Bab ini terdiri atas kesimpulan, implikasi, dan saran, serta bagian akhir yang meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup